

Pelaksanaan eksekusi obyek fidusia dalam perjanjian kredit Bank berdasarkan Undang-Undang Nomor 42 Tahun 1999 Tentang Jaminan Fidusia

Afriwandi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20267948&lokasi=lokal>

Abstrak

Jaminan Fidusia banyak sekali dipergunakan, tetapi apabila terjadi kredit macet maka pelaksanaan eksekusi terhadap Jaminan Fidusia sulit dilakukan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan eksekusi objek fidusia serta akibat hukum musnahnya objek fidusia terhadap penyelesaian kredit macet.

Metode penelitian yang dipergunakan adalah pendekatan yuridis normatif dan spesifikasi penelitian bersifat deskriptif analitis dengan mengkaji bahan-bahan kepustakaan dan penelitian lapangan. Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian dilakukan dengan metode analisis normatif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, kreditur dalam melakukan eksekusi objek fidusia mengalami kendala-kendala yaitu apabila debitur tidak beritikad baik seperti objek fidusia tidak mau diserahkan oleh debitur, objek fidusia telah dialihkan kepada pihak ketiga, nilai objek fidusia berkurang, maka kreditur tetap berhak untuk memperoleh kembali pelunasan atas piutangnya. Pelaksanaan parate eksekusi melalui lembaga lelang mengalami kendala dengan rumitnya prosedur lelang dan tingginya bea lelang dan rendahnya harga lelang, maka parate eksekusi melalui penjualan dibawah tangan banyak dipakai karena menguntungkan debitur dan kreditur dengan memperoleh harga yang tinggi. Jika objek fidusia musnah atau hilang diselesaikan dengan cara mengganti objek yang hilang tersebut dengan persetujuan kreditur dan debitur.

Akan tetapi untuk melindungi kreditur sebenarnya telah ada dalam akta jaminan fidusia bahwa jika objek fidusia hilang atau musnah akan muncul klaim asuransi yang merupakan hak kreditur. Dalam hal objek fidusia nilainya tidak mencukupi dalam pelunasan utang debitur maka debitur tetap bertanggung jawab penuh atas kekurangan dari pelunasan utang tersebut (pasal 1131 KUHPerdara). Kedudukan kreditur terhadap pelunasan benda tersebut adalah konkuren terhadap kreditur lainnya.

Perlu juga ditentukan berapa nilai terendah pinjaman uang yang dapat menggunakan jaminan fidusia, karena untuk kredit skala kfcil yang dipergunakan pedagang/industri kecil dirasakan sangat memberatkan apabila ditambah dengan melakukan pendaftaran objek jaminan fidusia.